BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penyelengaraan pendidikan, sarana prasaran sangat di butuhkan untuk menghasilkan KBM yang efektif dan efisien. Sarana prasarana adalah salah satu bagian input, sedangkan input merupakan salah satu subsistem. Sarana prasarana sangat perlu dilaksanakan/diadakan untuk menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi.

Peraturan Pemerintah RI nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan BAB VII tentang standar sarana dan prasarana pasal 42 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa:[1]

(1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

(2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Salah satu sarana prasarana lembaga pendidikan yang sangat urgen dalam menunjang proses belajar-mengajar adalah perpustakaan. Dalam UU RI nomor 43

---

[1] UU dan PP RI tentang pendidikan, (Jakarta: Dirjen. Pendidikan Islam DEPAG RI, 2006), h.178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan sekolah yang baik harus menjadi suatu unit yang mampu menyediakan sumber-sumber dan pelayanan-pelayanan bagi pencapaian/ pengembangan tujuan-tujuan pendidikan nasional maupun tujuan khusus sekolah di mana perpustakaan bernaung.[2]

Layanan perpustakaan idealnya dilaksanakan seperti yang telah disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab V yaitu:[3]

(1) Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.

(2) Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan.

(3) Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

(4) Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

(5) Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.

---

[2] Ibnu Ahmad Sholeh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1999), h.153

[3] http://www.pu.go.id/satminkal/itjen/peraturan/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana diketahui salah satu dari perkembangan teknologi di Indonesia dalam dua decade ini yang mengalami kemajuan yang pesat sekali adalah komputer. Komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah merambah hampir ke semua bidang tidak terkecuali dunia perpustakaan. Penggunaan komputer di perpustakaan berhubungan erat dengan makin meningkatnya hal-hal berikut:

a. Jumlah dan mutu pelayanan perpustakaan
b. tuntutan menggunakan koleksi secara bersama (resource sharing).
c. kebutuhan untuk mengefektifkan tenaga dan sumber daya manusia
d. kebutuhan efisiensi waktu
e. keragaman informasi yang dikelola
f. kebutuhan akan kecepatan pelayanan informasi

Karena itulah timbul istilah *Otomasi/Komputerisasi* di bidang perpustakaan yang diartikan sebagai penggunaan teknologi informasi terutama penggunaan komputer untuk membantu tugas-tugas layanan di perpustakaan. Oleh karena itu, jelas bahwa penggunaan komputer dalam proses kegiatan perpustakaan dituntut semakin besar agar dalam memberikan pelayanannya kepada pemakainya dapat seoptimal mungkin.

Perpustakaan diharapkan mampu mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perpustakaan. Hal ini akan memungkinkan perpustakaan untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada pemakai. Optimalisasi eksistensi teknologi informasi dan komunikasi terlihat dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

implementasi otomasi serta pembangunan perpustakaan digital. Otomasi perpustakaan memungkinkan perpustakaan melakukan pelayanan secara otomatis dengan komputer sehingga pelayanan dapat dilakukan secara cepat, tepat dan benar. Sebagai konsep tambahan maka perlu adanya digitalisasi perpustakaan yang koleksi perpustakaan dapat diakses oleh pengguna tanpa harus datang langsung ke perpustakaan yang akan semakin memanjakan pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan.

Penerapan teknologi informasi terutama penggunaan komputer pada layanan perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk antara lain sebagai berikut:

a. Teknologi informasi digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik, dan sebagainya. Fungsi ini sering diistilahkan sebagai bentuk otomasi Perpustakaan
b. Teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Bentuk penerapan teknologi informasi dalam perpustakaan ini sering dikenal dengan Perpustakaan Digital.

Pada awalnya perpustakaan sekolah di SMP Negeri 4 Surabaya menggunakan sistem manual dalam pelayanannya. Banyak sekali problem yang dirasakan pada pelayanan sistem manual di antaranya membutuhkan waktu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lama baik saat pengolahan data, ketidakpraktisan dan lain sebagainya. Sebuah perusahaan swasta melakukan penawaran program yg berkenaan dg sistem otomasi untuk perpustakaan. Karena pertimbangan bahwa perpustakaan harus mengikuti kemajuan teknologi agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman, serta alasan ketidakpraktisan dan kurang efektif serta efisiennya sistem manual pada layanan perpustakaan, maka kepala perpustakaan di SMP Negeri 4 Surabaya mencoba melakukan kerja sama dengan perusahaan yang bersangkutan dan mengkomunikasikan tentang program tersebut kepada kepala sekolah dan dewan guru. Akhirnya diterapkanlah sistem layanan perpustakaan berbasis komputer atau biasa disebut dengan istilah sistem otomasi layanan perpustakaan.

Peralihan dari sistem layanan manual menjadi sistem komputerisasi di antaranya dapat dilihat melalui otomasi perpustakaan yang menggunakan sistem berbasis web untuk melayani sirkulasi peminjaman maupun pengembalian. Selain itu terdapat OPAC yang merupakan fasilitas untuk menelusuri koleksi pustaka yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Surabaya, dan juga terdapat absensi digital yang merupakan pelayanan untuk absensi kunjungan di perpustakaan, pengunjung tidak perlu lagi harus menulis di buku absensi manual dan sekaligus juga mempermudah petugas dalam membuat laporan statistik perpustakaan.

Perpustakaan SMP Negeri 4 Surabaya juga menerapkan program *Digital Library* sehingga pengguna (*user*) bisa mengakses informasi dari jarak jauh. Penerapan Sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMP Negeri 4 Surabaya dimaksudkan untuk membantu petugas dalam mengelolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perpustakaan dan meningkatkan pelayanan prima terhadap pengguna (user) perpustakaan.

Berpijak dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tantang ***"Penerapan Sistem Layanan Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer di SMP Negeri 4 Surabaya"***.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang di atas, di sini terdapat beberapa permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah keadaan obyektif perpustakaan sekolah di SMP Negeri 4 Surabaya?
2. Bagaimanakah penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMP Negeri 4 Surabaya?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem layanan perpustakaan berbasis komputer sekolah di SMP Negeri 4 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian dimaksudkan agar peneliti bisa memperoleh gambaran yang jelas dan tepat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga terhindar dari adanya kesalahan interpretasi dan meluaskan masalah dalam memahami isi skripsi.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan obyektif perpustakaan sekolah di SMP Negeri 4 Surabaya
2. Untuk mengetahui penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMP Negeri 4 Surabaya
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMP Negeri 4 Surabaya

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
   a. Untuk menambah khasanah dalam ilmu pendidikan islam serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan sumber informasi bagi kemajuan ilmu pendidikan.
   b. Untuk para pendidik dan pustakawan agar dapat dijadikan bahan bacaan dalam memberikan pengarahan pada peserta didik.
2. Praktis
   a. Sebagai masukan kepada pustakawan agar dapat berperan lebih aktif dalam rangka meningkatkan layanan perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebagai masukan kepada pihak sekolah dan pustakawan agar dapat bekerja sama dalam rangka meningkatkan layanan perpustakaan sekolah bagi warga sekolah terutama peserta didik.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu :

1. Sistem Layanan Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer

   Sistem layanan perpustakaan berbasis komputer biasa disebut dengan istilah sistem otomasi perpustakaan.

   Pandit mendefinisikan sistem otomasi perpustakaan sebagai seperankat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama bercirikan penggunaan pangkalan data (database) ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan dengan fasilitas dalam hal mengelola, menyimpan, menemukan, dan menyajikan data (informasi).[4]

   Jadi yang dimaksud penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer dalam penelitian ini adalah penggunaan perangkat komputer dalam menghandle tugas-tugas layanan perpustakaan sekolah, di antaranya mencakup bidang pengadaan,

[4] Ekakusmayadi.wordpress.com /2009/08/21/ perkembangan-sitem-otomasi-perpustakaan-di-upt-bbalitvet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sirkulasi, pengkatalogan, temu balik informasi, kesiagaan informasi serta keperluan administratif perpustakaan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan skripsi ini mudah dipahami dan dimengerti, maka diperlukan pola pembahasan yang sistematis. Pembahasan skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan di antara bab ini terdiri dari sub bab.

BAB I : bab ini adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

BAB II : bab ini merupakan kajian pustaka yang meliputi kajian konseptual dan kajian kepustakaan penelitian. Dalam kajian konseptual ada beberapa teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang meliputi : tinjauan tentang layanan perpustakaan, tinjauan tentang layanan perpustakaan berbasis computer yang meliputi konsep tentang sistem otomasi perpustakaan, konsep tentang perpustakaan digital.

BAB III : bab ini memuat tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, lokasi penelitian serta tahap penelitian.

BAB IV : bab ini menjelaskan hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis data. Bagian pertama menjelaskan tentang gambaran umum profil SMP Negeri 4 Surabaya, letak geografis, struktur organisasi. Bagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua menjelaskan tentang hasil penelitian dan analisis data yang mencakup tentang keadaan perpustakaan di SMP Negeri 4 Surabaya, penerapan sistem layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMP Negeri 4 Surabaya, faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan layanan perpustakaan sekolah berbasis komputer di SMP Negeri 4 Surabaya.

BAB V : bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sekaligus saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id